

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan usaha belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Indonesia, 2003 : 4). Pendidikan berusaha membantu hakekat manusia untuk meraih kedewasaannya, yakni menjadi manusia yang memiliki integritas emosi, intelek, dan perbuatan. (Komar, 2006 : 17)

Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk pembangunan. Derap langkah pembangunan selalu diupayakan seiring dengan tuntutan zaman yang sebagaimana sering tidak dapat diramalkan sebelumnya. Sebagai konsekuensi logis, pendidikan selalu diharapkan pada masalah-masalah baru yang demikian luas, pertama karena sifat sasarannya yaitu manusia sebagai makhluk misteri, kedua karena usaha pendidikan harus mengantisipasi ke hari depan yang tidak segenap seginya terjangkau oleh kemampuan daya ramal manusia.

Pendidikan tinggi merupakan tempat belajar menuntut ilmu tingkat tinggi atau dewasa (*higher learners atau adult learners*) baik dengan maupun tanpa gelar. Dalam hal ini, tujuan pendidikan adalah penguasaan atau kompetensi pada satu bidang ilmu untuk diterapkan dalam kehidupan secara luas di masyarakat setelah melewati proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditentukan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. (Universitas YARSI, 2008 : 1)

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan formal tertinggi, diharapkan mampu menjadi wadah yang tepat bagi kelangsungan pendidikan tinggi. Sivitas akademika suatu universitas perlu sejalan seiring dalam melaksanakan dan menjalankan Tridarma Perguruan Tinggi.

Ilmu pengetahuan dan keterampilan diperoleh seorang profesional dari lembaga pendidikan profesional khususnya dalam bidangnya. Lembaga pendidikan ini merupakan bagian dari pendidikan tinggi dengan pengajar, kurikulum, alat, sumber daya informasi, penguji, lama belajar ditentukan oleh organisasi profesi bekerja sama dengan lembaga penyelenggara. Lembaga penyelenggara pendidikan pustakawan harus diakreditasi artinya disetujui oleh pemerintah atau swasta karena telah memenuhi syarat oleh organisasi (Sulistyo-Basuki. 1998).

Ilmu Perpustakaan adalah suatu pengetahuan yang ada hubungannya dengan penyelenggaraan suatu perpustakaan untuk mencapai tujuannya, misalnya mengenai cara pengadaan buku, pengolahan bahan pustaka, pelayanan perpustakaan, jenis-jenis perpustakaan, fungsi dan tujuan dari masing-masing perpustakaan.

Istilah ilmu perpustakaan sinonim dengan kepustakawanan. Ilmu perpustakaan mencakup teknik, metode pengolahan, menyusun dan menyebarkan koleksi, dan atau pengetahuan grafis. Berdasarkan *ALA glossary* tahun 1943, definisi ilmu perpustakaan adalah pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan rekod tercetak atau tertulis yang diketahui, dikoleksi, diolah, dan digunakan. Bidang perpustakaan mencakup peran dan signifikansi perpustakaan di masyarakat, tugas rutin dan proses pengorganisasi informasi di perpustakaan, sejarah dan perkembangannya di masa depan, termasuk menyebarkan informasi dan memberikan penjelasan kepada masyarakat bahwa membaca adalah penting, memberi penjelasan bagaimana memahami informasi melalui buku, dan meyakinkan mereka bahwa perpustakaan merupakan tempat pendidikan seumur hidup (Laksmi, 2006 : 64-65).

Perbedaan antara ilmu informasi dengan ilmu perpustakaan sebenarnya terletak pada sejarah, objek, misi, pengembangan teori, serta metode yang digunakan masing-masing disiplin ilmu. Istilah ilmu perpustakaan mulai diperkenalkan pada tahun 1923 tatkala *University of Chicago* memulai pendidikan pustakawan pada tingkat master (Sulistyo-Basuki, 1991 : 11-12).

Program Studi Ilmu Perpustakaan adalah suatu program studi yang berada di bawah Fakultas Teknik Informasi Universitas YARSI. Program Studi ini mempunyai visi misi sebagai berikut :

Visi

Terwujudnya Prodi Ilmu Perpustakaan yang berwawasan teknologi informasi dan bernuansa Islam, terpadang, berkualitas serta mampu berperan sebagai tempat kajian dan pengembangan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang bermutu dan bernuansa Islam sehingga mampu menghasilkan sarjana berkepribadian Islam yang ahli dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi, terampil dalam teknologi informasi serta mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk berperan serta dalam pembangunan Nasional.
- b. Melakukan penelitian dan kajian yang bermutu dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan dan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat.
- c. Melakukan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam rangka ikut serta meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa dan kualitas hidup masyarakat.

Diharapkan dengan tersedianya berbagai jenjang pendidikan pustakawan ini dapat memenuhi kebutuhan akan tenaga pustakawan pada berbagai tempat, seperti lembaga bisnis, lembaga riset, pusat informasi, media (surat kabar, televisi), kantor pengacara, perpustakaan, pusat referensi, pusat dokumentasi, dan sebagainya.

Di UPT Perpustakaan Universitas YARSI khususnya Program Studi Ilmu Perpustakaan sudah ada 135 judul skripsi dan Tugas Akhir, namun sampai kini belum diketahui dengan pasti apa saja subjek yang banyak diteliti. Maka dalam

hal ini penulis ingin memilih tentang kecenderungan penulisan skripsi yang telah dibuat oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Teknologi Informasi (FTI) Universitas YARSI.

Dalam hal ini penulis mengajukan Skripsi yang berjudul “KECENDERUNGAN PENULISAN SUBJEK SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS YARSI DAN TINJAUANNYA MENURUT ISLAM”.

B. Perumusan Masalah

1. Apa sajakah subjek Skripsi dan Tugas Akhir (TA) mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan FTI di Universitas YARSI?
2. Apakah ada duplikasi penelitian dalam penulisan Skripsi dan TA?
3. Bagaimana tinjauan Islam tentang kecenderungan subjek Skripsi dan TA mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas YARSI?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kecenderungan subjek yang diminati oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan FTI dalam penulisan Skripsi dan TA.
2. Mengetahui perkembangan penulisan Skripsi selama 8 (delapan) tahun dari tahun 2002-2010 dan TA selama 3 (tiga) tahun dari tahun 2006-2008.
3. Untuk mengetahui tinjauan Islam tentang kecenderungan subjek Skripsi dan TA mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas YARSI .

D. Manfaat Penelitian

1. Mendapatkan gambaran kecenderungan subjek skripsi yang dipilih selama 8 (delapan) tahun dari tahun 2002-2010 dan TA 3 (tiga) tahun dari tahun 2006-2008.
2. Dapat membantu mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan FTI untuk mengetahui judul apa saja yang ditulis.

3. Mengetahui bagaimana tinjauan Islam tentang kecenderungan subjek Skripsi dan TA mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas YARSI.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memberi ruang lingkup hanya pada skripsi dari tahun 2002-2010 dan Tugas Akhir dari tahun 2006-2008 mahasiswa FTI Program Studi Ilmu Perpustakaan. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas YARSI.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. (Arikuntoro, 2007 : 234)

Populasi dalam penelitian ini adalah skripsi dan TA mahasiswa Ilmu Perpustakaan.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

- a. Memeriksa skripsi dan TA tahun 2002-2010 mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan FTI Universitas YARSI.
- b. Mengelompokkan subjek judul skripsi dan TA dengan menggunakan subjek mata kuliah.
- c. Hasil pengelompokkan dibuat dalam bentuk tabel.
- d. Menganalisa hasil akhir pengelompokkan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan tabulasi, dengan cara menghitung frekuensi masing-masing temuan subjek dan menyajikan dalam bentuk tabel (Narbuko, 1997 : 153) dengan rumus frekuensi sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P : persentase

N : sampel yang diolah

F : frekuensi skripsi

G. Batasan Penulisan

Skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Berisikan tinjauan literatur yang terdiri dari pengertian-pengertian terkait yang dibahas, kutipan-kutipan pendapat dan pandangan pakar-pakar yang terkait yang dibahas dari buku, majalah, dan sumber-sumber informasi lainnya.

BAB III HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan data penelitian dan pengolahannya, analisis, dan upaya-upaya peningkatan ke depannya.

BAB IV TINJAUAN MENURUT ISLAM

Berisikan ilmu pengetahuan menurut pandangan Islam, perkembangan teknologi menurut pandangan Islam, membaca dan menulis dalam Islam, tinjauan Islam tentang kecenderungan penulisan subjek skripsi dan TA mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas YARSI.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari apa yang diperoleh dari studi tinjauan literatur atas topik permasalahan yang ditemui di lapangan.